

Graphical abstract



ANALISIS HASIL BELAJAR PPKN MELALUI PEMBELAJARAN E-LEARNING BERBASIS APLIKASI DITENGAH WABAH COVID 19 DI SMP NEGERI 6 CAMPALAGIAN

¹*Supriadi, ¹Muhammad Nadir, ¹Siti Maryam
¹Program Studi Ppkn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Al Asyariah Mandar

**Corresponding author*
supriadi191096@gmail.com

Abstrak

The purpose of this study was to determine the results of Civics learning through application-based E-Learning learning in the midst of the Covid-19 outbreak at SMP Negeri 6 Campalagian. This type of research uses descriptive quantitative. This research was conducted in May-July at SMP Negeri 6 Campalagian for approximately 2 months. The subjects in this study were students of class VIII A and VIII B with 49 students, 26 men and 23 women at SMP Negeri 6 Campalagian. The data collection method used is the documentation method. The results of this study can be seen that the results of Civics learning through application-based E-Learning learning in the midst of the Covid-19 outbreak at SMP Negeri 6 Campalagian class VIII A and VIII B with a total of 49 students divided into two categories, namely Enough as many as 45 students (91, 8%) and 4 students (8.2%) fall into the less category. While the total average value of class VIII A and VIII B is 78.24 which is included in the sufficient category so it can be concluded that student learning outcomes still need to be improved because there are no students who fall into the good and very good category due to obstacles the process of online activities such as the unavailability of online facilities such as smartphones, poor signals and lack of understanding of students because they do not meet face to face with teachers (educators) when teaching and the lack of parental roles in teaching children at home because parents are more focused on work and parents do not understand about online learning.

Keywords: Online Learning, E-Learning, Learning Outcome

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar PPKn melalui pembelajaran *E-Learning* berbasis aplikasi di tengah wabah Covid-19 di SMP Negeri 6 Campalagian. Jenis penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif deskriptif. Penelitian dilakukan pada bulan Mei-juli 2021 di SMP Negeri 6 Campalagian selama kurang lebih 2 bulan. Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII A dan VIII B dengan jumlah Siswa 49 Orang, laki-laki 26 orang dan perempuan 23 Orang di SMP Negeri 6 Campalagian. Pada pengumpulan data yang digunakan ialah metode dokumentasi atau dokumen. Hasil penelitian ini bisa diketahui jika hasil belajar PPKn melalui pembelajaran *E-Learning* berbasis aplikasi di tengah wabah Covid-19 di SMP Negeri 6 Campalagian kelas VIII A dan VIII B dengan jumlah 49 siswa yang terbagi dalam dua kategori yaitu Cukup sebanyak 45 siswa (91,8%) dan 4 siswa (8,2%) masuk dalam kategori kurang. Sedangkan total nilai rata-rata pada kelas VIII A dan VIII B adalah 78,24 yang termasuk dalam kategori cukup sehingga dapat di beri simpulkan jika hasil belajar siswa masih perlu di tingkatkan karena tidak ada siswa satupun yang masuk dalam kategori baik maupun kategori sangat baik di karenakan adanya hambatan proses kegiatan daring atau online seperti ketidaktersediaanya fasilitas pada aktivitas daring atau online seperti telpon seluler, sinyal jelek dan kurang pemahannya siswa karena tidak bertatap muka langsung dengan guru (pendidik) pada saat mengajar serta kurangnya peran orang tua dalam mengajari anak di rumah dikarenakan orang tua lebih fokus kepada pekerjaan dan orang tua tidak mengerti tentang pembelajaran online.

Kata Kunci : Pembelajaran Online, E-Learning, Hasil Belajar

Article history

DOI: <http://dx.doi.org/10.35329/jp.v4i1.2452>

Received : 04 Sept 2021 | Received in revised form : 27 Mei 2022 | Accepted : 31 Mei 2022

1. PENDAHULUAN

Wabah Corona virus sudah mengubah tuntutan kehidupan individu, menyerang bangsa Indonesia serta melanda dunia. Menurut World Health Organization (dalam Ririn Noviyanti Putri, 2020) Wabah Covid-19 adalah suatu wabah penyakit yang telah menginfeksi beberapa wilayah besar yang sulit dikontrol dan mengakibatkan beberapa orang kehilangan nyawa. Hadirnya Corona virus membuat masyarakat menghentikan kegiatan yang berada di luar rumah padahal yang seharusnya dilaksanakan seperti pada hari-hari yang biasanya diluar. Masyarakat harus bisa menjaga jarak pada orang banyak atau orang lain yang paling sering disebut dengan *physical distancing*.

Proses belajar mengajar adalah tahap suatu kegiatan dimana ada guru dan siswa yang saling berinteraksi serta akan diakhiri dengan evaluasi pencapaian pembelajaran, guru juga sebagai subjek dalam pembelajaran yang dituntut untuk memiliki pengetahuan, kemampuan serta sikap pribadi yang baik agar proses pembelajaran dapat efektif dan efisien (Latief, 2016)

Menurut Yuberti (dalam Mieke & Nyoman, 2019) bahwa pengertian dari belajar ialah keseluruhan rangkaian pembelajaran yang dilaksanakan dengan sengaja oleh seorang individu dan mengakibatkan perubahan pada dirinya sebagai tambahan informasi atau kemampuan yang bergantung pada kemampuan dan pengalamannya. Usaha dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada siswa di ikuti dengan memilih, memutuskan, membina suatu model pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang ideal.

Pelaksanaan isolasi dan pemutusan hubungan kerja yang diusulkan oleh otoritas publik tidak hanya akan mempengaruhi aktivitas warga, tetapi juga akan mempengaruhi kerangka sekolah yang harus tetap berjalan. Pandemi virus corona mempengaruhi kegiatan belajar dan mengajar bagi pelajar dan pendidik. Latihan yang biasanya dilakukan di ruang belajar di sekitar lingkungan sekolah sekarang berubah menjadi pembelajaran yang dilakukan di rumah. Pembelajaran dari rumah tentunya unik dalam kaitannya dengan pembelajaran yang dilakukan di wilayah sekolah. Kemudian, dengan adanya beberapa perangkat dalam pembelajaran, proses pembelajaran juga didukung oleh media pembelajaran untuk memudahkan para siswa dalam memahami materi. Seperti yang dikemukakan oleh Indriana (dalam Teni Nurrita, 2018)

Menurut Miarso (dalam Zainul 2017) Ada beberapa hal pertimbangan dalam memilih media pembelajaran yang efektif di gunakan, menentukan suatu ketepatan dalam memilih media akan mempengaruhi kelangsungan atau efektivitas sistem pembelajaran. Media yang dipakai bukanlah media yang benar-benar mahal dan kontemporer, tetapi di luar dugaan, jenis media yang sederhana dan mendasar yang dibuat dan diakses secara efektif mungkin lebih kuat dan produktif.

Media yang dipakai bukanlah media yang benar-benar mahal dan kontemporer. Tetapi di luar dugaan, jenis media yang sederhana dan mendasar yang dibuat dan diakses secara efektif mungkin lebih kuat dan produktif. SMP Negeri 6 Campalagian Polewali Mandar adalah lembaga edukatif yang ikut melaksanakan latihan pembelajaran internet dalam mengatasi masalah edukatif selama pandemi Corona virus.

Lembaga-lembaga pada naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia turut ambil bagian dalam menangani permasalahan yang diperoleh dari rumah untuk pencegahan penyebaran suatu virus Corona. Semua sekolah di Indonesia selama ini melakukan pembelajaran di rumah, khususnya melalui pembelajaran internet atau disebut juga dengan pembelajaran online. Berdasarkan Hasil dari wawancara dan observasi dengan pendidik dan siswa yang sekolah di SMP Negeri 6 Campalagian, menyatakan bahwa pembelajaran online di laksanakan dengan menggunakan beberapa aplikasi seperti aplikasi *Whatsapp, Zoom, dan Classroom*. Penggunaan aplikasi sangat mendukung dalam pembelajaran daring seperti gogle clasroom adalah aplikasi digital yang sangat canggih karna karna seseorang dapat berkumpul dalam kelas tanpa melakukan kegiatan fisik. (Latief, dkk.2019), dan whatsapp adalah tempat seseorang mengirim pesan dan panggilan komunikasi yang sangat aman bahkan dengan whatsapp orang bisa vidio call atau disebut telepon dengan melihat wajah si penerima begitupun juga di saman ini sangat mudah mengirim pesan tanpa harus berantrian *panjang* dan menunggu lama di kantor pos. Dengan whatsapp seseorang dapat mengirim pesan laptop atau handphone (Pustikayasa, 2019)

Aplikasi yang di gunakan dalam belajar menagajar agar guru dan siswa tetap bisa berinteraksi walaupun tidak bertatap muka langsung. Menurut para guru, bahwa dengan di laksanakan pembelajaran online ini ada beberapa peserta didik yang tidak mengikuti belajar daring dengan baik bahkan tidak mengumpulkan tugas yang sudah diberikan. Sedangkan menurut siswa, bahwa dengan pembelajaran online ini siswa tidak mengikuti pembelajaran dengan baik di karena tidak memiliki *smartphone*, tidak ada kuota, sinyal kurang optimal, dan ada juga yang beralasan bahwa siswa tidak terlalu paham materi melalui pembelajaran online sehingga siswa tidak mengerjakan tugas yang sudah di berikan oleh pendidik atau guru.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang sudah dilaksanakan oleh sang peneliti bahwa dengan pembelajaran online ini masih kurang efektif sehingga peneliti tertarik mengambil judul "Analisis hasil belajar PPKn melalui pembelajaran *E-Learning* berbasis aplikasi di tengah wabah Covid-19 di SMP Negeri 6 Campalagian".

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Pada Penelitian ini, peneliti menggunakan suatu jenis penelitian kuantitatif yakni dengan deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang bisa di selesaikan dengan perhitungan statistic. Sedangkan pengertian dari penelitian deskriptif merupakan sebuah cara penelitian yang dapat dilakukan dalam mengetahui nilai dari masing-masing variable, baik itu dalam satu variable atau lebih yang sifatnya dependen yang bertujuan untuk mengetahui suatu gambaran tentang variable-variabel tersebut (Wirtna dalam Abdullah dkk 2021).

Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian
Di SMP Negeri 6 Campalagian yang juga melakukan penerapan pembelajaran *e-learning* berbasis aplikasi.
2. Waktu Penelitian
Di lakukan pada bulan Mei-juli 2021 di SMP Negeri 6 Campalagian selama kurang lebih 2 bulan lamanya.

Subjek Penelitian

Adapun subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas VIII A dan VIII B dengan jumlah Siswa yakni 49 Orang, laki-lakinya 26 orang dan perempuannya 23 Orang di SMP Negeri 6 Campalagian, Desa Laliko, Kec. Campalagian, Polewali Mandar, Sulawesi Barat Tahun Ajaran 2020/2021.

Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini ialah alat yang dipakai dalam melakukan penelitian. Pengertian pada Instrumen penelitian kuantitatif yaitu peneliti itu sendiri, karena peneliti langsung yang akan melakukan penelitian. Penelitian akan menggunakan dokumen-dokumen dari sekolah yang akan di lihat oleh peneliti. Pengambilan data akan dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen yang di sekolah khususnya yang di simpan oleh guru PPKn di SMP Negeri 6 Campalagian, Desa Laliko, Campalagian, Polewali Mandar, Sulawesi Barat Tahun Ajaran 2020/2021.

METODE Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti memakai prosedur mengumpulkan suatu data. Mengumpulkan data adalah strategi yang digunakan para peneliti dalam menemukan data kuantitatif dari setiap responden sesuai dengan tingkat eksplorasi. Penelitian ini, memanfaatkan teknik dokumentasi atau dokumen. Strategi dokumentasi adalah teknik pengumpulan informasi yang diakhiri dengan peninjauan atau pengumpulan catatan atau catatan yang diidentifikasi (V. Wiratna, 2018). Dalam strategi pendokumentasian, prosedur pemilahan tidak langsung dari mata pelajaran

ujian, namun melihat arsip cenderung melalui komposisi, gambar atau angka dalam laporan, terutama yang berhubungan dengan materi pembelajaran PPKn di SMP Negeri 6 Campalagian, Laliko, Campalagian, Polewali Mandar, Sulawesi Barat Tahun Ajaran 2020/2021.

Teknik Analisis Data

Metode dalam menganalisa data diselesaikan dengan menggunakan tahap-tahapan, yakni:

1. Editing data

Editing data adalah mengecek kembali pemenuhan informasi yang dibutuhkan dari responden dengan cara mengecek kelengkapan, jika belum selesai disurvey lagi. Dalam sistem perubahan, peneliti akan memeriksa ulang catatan yang diidentifikasi dengan responden, dalam mengumpulkan informasi, peneliti mengisi setiap informasi yang diperlukan.

2. Coding data

Pengkodean bertujuan memudahkan dalam bekerja pada penanganan informasi dan di ikuti dengan menjelaskan. Peneliti melakukan pengkodean dengan cara mengubah informasi sebagai kalimat menjadi suatu angka. Informasi yang dikodekan adalah kelas, dan kategori nilai. Pengkodean dalam ujian ini adalah kelas VIII A (1), kelas VIII B (2), jenis kelamin laki-laki (1), perempuan (2), kategori nilai Sangat Baik 93-100 (1), kategori nilai Baik 84-92 (2), kategori nilai cukup 75-83 (3), kategori nilai kurang <75 (4).

3. Entry data

Dalam *entry* data, peneliti akan memasukkan informasi yang terkumpul ke dalam program yang akan dikodekan menggunakan dengan suatu program software, khususnya menggunakan dengan suatu program Microsoft Excel ataupun SPSS.

4. Cleaning

Cleaning adalah pembersihan suatu informasi dengan melakukan pengecekan ulang sesudah informasi yang dimasukan dalam mengecek apakah memiliki kesalahan. Pada tahapan pembersihan, peneliti akan melakukan pengecekan ulang setelah data dimasukkan untuk mengecek apakah ada kesalahan ataupun tidak ada kesalahan, kemudian akan dilakukan perbaikan (Sugiyono dalam Iwan 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini di laksanakan di campalagian yaitu SMP Negeri 6 Campalagian. Penelitian ini di mulai dengan membuat surat perizinan untuk melakukan penelitian di Universitas Al Asyariah Mandar. Selanjutnya, ke kantor bupati Polewali Mandar untuk membuat surat perizinan dan menghubungi kepala sekolah untuk izin melakukan penelitian di sekolah SMP Negeri 6 Campalagian yang di mulai pada bulan Mei-juli 2021.

Dalam penelitian tersebut, jumlah sampel adalah sebanyak 49 siswa. terdapat dua kelas yakni kelas VIII A sebanyak 25 siswa (peserta didik) dan kelas VIII B sebanyak 24 siswa (peserta didik). Berikut adalah lampiran nilai hasil belajar dari setiap siswa. Pada penelitian ini ada beberapa permasalahan yang ditemukan oleh peneliti adalah sekolah pada saat itu lagi libur panjang sehingga guru yang menyimpan dokumen-dokumen siswa sulit di temukan sehingga peneliti menghubungi langsung guru yang bersangkutan. Ketika di hubungi, guru tersebut berada di makassar sehingga menunggu kedatangnya.

Pada tanggal 25 juni peneliti baru bisa ketemu dengan guru yang menyimpan dokumen-dokumen siswa kelas VIII A maupun VIII B. Pada pertemuan tersebut, ada beberapa pernyataan yang di sampaikan oleh guru tersebut antara lain adalah bahwa setelah melalui pembelajaran online ada beberapa permasalahan yang di alami oleh pendidik tersebut dan nilai siswa-siswa terlihat rendah dari pada pembelajaran offline.

Selain itu, masalah yang ditemukan selain di atas adalah dokumen-dokumen yang tidak bisa terbuka di komputer untuk melihat nilai-nilai siswa sehingga peneliti meminta bantuan kepada orang lain untuk membukakan dokumen-dokumen tersebut dan pada akhirnya bisa.

Pada tahapan pertama peneliti akan melakukan analisa data dengan mengumpulkan semua hasil nilai yang sudah di kumpulkan dan peneliti akan memasukan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen ke dalam program komputer yakni Microsoft Excel untuk diolah, dianalisa, serta akan mengolah data dengan analisa korelasi dengan menggunakan program aplikasi SPSS yang kemudian akan menginterpretasikan hasil dari laporan penelitian dengan cara memberikan kategori-kategori dari nilai setiap siswa. Berikut adalah rincian table dari total nilai kelas VIII A Dan kelas VIII B:

Tabel 4.6 Total Nilai Kelas VIII A dan VIII B

Kategori	Jumlah	Persen	Persen Valid	Persen Kumulatif
Cukup	45	91,8	91,8	91,8
Kurang	4	8,2	8,2	100,0
Total	49	100,0	100,0	

Sumber data : Aplikasi SPSS versi 21 dan Microsof Excel (15 Juli 2021)

Berdasarkan data di atas, dari 49 siswa sebagian besar siswa masuk dalam kategori Cukup 45 siswa (91,8%) dan 4 siswa (8,2%) masuk pada kategori kurang. Dari 45 siswa yang masuk pada kategori cukup di karenakan mampu mengikuti pembelajaran akan

tetapi terkadang jaringan pada saat mengikuti tiba-tiba jelek. Sedangkan, dari 4 siswa yang masuk kategori kurang.

Proses dalam mendidik atau belajar mengajar adalah hubungan yang dilakukan antara pengajar dan siswa dalam pengajaran untuk memahami tujuan yang telah ditentukan. Seorang pengajar harus pintar untuk memilah teknik yang bisa digunakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sehingga akan ada proses pendidikan dan pembelajaran yang ideal. Media pembelajaran dapat menjangkau karena semua yang bisa memberkan penyampaian dan mengarahkan pesan dari berbagai sumber secara tertata sehingga menciptakan kondisi pembelajaran yang membantu dimana penerima manfaat dapat beradaptasi secara memadai maupun efisien serta efektif sehingga nilai siswa menjadi lebih baik. Dengan bantuan media pembelajaran, wajar jika siswa dapat belajar dalam pembelajaran, siswa lebih bersemangat dalam melakukan latihan-latihan dalam merealisasikan sehingga dapat lebih mengembangkan hasil belajarnya. Dalam sistem pembelajaran, seorang pendidik memiliki tugas memberdayakan, mengarahkan, dan memberikan ruang belajar kepada siswa untuk mencapai tujuannya.

Oleh karena itu, tugas pendidik lebih luas dan mendorong peningkatan hasil belajar siswa. Menurut Syaiful Sagala (dalam Wiladatus Salamah, 2020), belajar ialah suatu tindakan yang dilaksanakan oleh pendidik secara edukatif yang disesuaikan dan direncanakan yang mengukur tahapan-tahapan kerjasama antara banyak siswa, pengajar dan siswa, dan dengan aset pembelajaran. Berdasarkan hasil yang telah diberikan kepada 49 siswa di SMP Negeri 6 Campalagian pada kelas VIII A dan VIII B, diketahui bahwa dari jumlah siswa dari kelas VIII A atau VIII B berjumlah 49 terdapat kategori Cukup sebanyak 45 siswa (91,8%) dan 4 siswa (8,2%) masuk kategori kurang.

Sedangkan total rata - rata nilai pada kelas VIII A dan VIII B adalah 78,44 yang termasuk pada kategori cukup sehingga bisa di simpulkan kalau hasil belajar pada siswa masih perlu di tingkatkan karena tidak ada satupun anak atau siswa yang masuk dalam kategori baik ataupun sangat baik di karenakan adanya hambatan proses kegiatan daring seperti ketidaktersediaanya fasilitas untuk daring seperti smartphone, sinyal jelek dan kurang pahamiya siswa karena tidak bertatap muka langsung dengan guru (pendidik) pada saat mengajar serta kurangnya peran orang tua dalam mengajari anak di rumah dikarenakan orang tua lebih fokus kepada pekerjaan dan orang tua tidak mengerti tentang pembelajaran online.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil maupun pembahasan diatas, kesimpulan yang bisa ditarik adalah jika hasil belajar PPKn melalui pembelajaran *E-Learning* berbasis aplikasi di tengah wabah Covid-19 di SMP Negeri 6 Campalagian kelas VIII A dan kelas VIII B dengan jumlah 49 siswa yang terbagi dua kategori yakni Cukup sebanyak 45 siswa (91,8%) dan 4 siswa (8,2%) masuk

dalam kategori kurang. Sedangkan total nilai rata-rata dari kelas VIII A dan VIII B adalah 78,44 yang termasuk dalam kategori cukup sehingga bisa disimpulkan kalau hasil belajar siswa atau peserta didik masih perlu di tingkatkan karena tidak ada satupun siswa yang terdapat pada kategori baik maupun sangat baik di karenakan adanya hambatan proses dalam kegiatan daring atau online seperti ketidakterseediaanya fasilitas pada aktivitas daring atau online seperti smartpone, sinyal jelek dan kurang pahamnya siswa karena tidak bertatap muka langsung dengan guru (pendidik) pada saat mengajar serta kurangnya peran orang tua dalam mengajari anak di rumah dikarenakan orang tua lebih fokus kepada pekerjaan dan orang tua tidak mengerti tentang pembelajaran online.

Salamah, W. (2020). Deskripsi Penggunaan Aplikasi Google Classroom dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 4(3), 533-538.

Latief, A. (2016). Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar pada pendidikan kewarganegaraan pada peserta didik di sekolah smk negeri paku. *Papatudzu: Media Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan*, 7(1), 13-26.

Latief, A., Al Yakin, A., & Ahmad, H. (2019). Digital Classroom Untuk Meningkatkan Kemampuan dalam Metakognisi Mahasiswa Dalam Pembelajaran Pkn. *Celebes Education Review*, 1(2), 71-79.

REFERENSI

Abdullah, A. W., Isa, D. R., & Podungge, N. F. (2021). Analisis Hasil Belajar Pada Matematika Siswa Materi Matriks Melalui Pembelajaran Berbasis *E-Learning*. *Euler: Jurnal Ilmiah Sains, Matematika dan Teknologi*, 9(1), 1-5.

Nurrita, T. (2018). Pengembangan pada media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dari siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Syari'ah, Tarbiyah dan Hadist*. 3(1), 171-210.

Suryanti., Hastuti, S., Wahyuningsih, T., Mudasir., Kresnadipayana, D., & Wiratna, I. (2018). Heavy Metal Removal from Aqueous Solution Using Biosurfactants Produced by *Pseudomonas aeruginosa* with Corn Oil as Substrate. *Indonesian Journal of Chemistry*, 18(3), 472 - 478.

Putri, R. (2020). Indonesia dalam menghadapi masa pandemi Corona virus 2019. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20 (2), 705-709.

Mieke H., & Nyoman Sudana. 2019. *Model dan Rancangan pada Pembelajaran*. Malang: CV Seribu Bintang.

Pustikayasa, I. (2019). Grup Aplikasi Whatsapp sebagai media pembelajaran . *Widia Genitri: Jurnal ilmiah pendidikan, Kebudayaan Hindu dan Agama* . 10(2), 53-62.

Iwan. 2019. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Kesiapsiagaan Bencana Banjir Pada Masyarakat. Yogyakarta: Mire.

Zainul. (2017). Penerapan pada Pemilihan Media Pembelajaran. *Edcomtech Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*.